

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan mengenai beberapa hal dalam penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan tatanan kepenulisan

1.1 Latar Belakang

Ketidakpastian dalam perkembangan ekonomi saat ini berdampak besar pada dunia usaha di Indonesia. Karena sektor industri menjadi pendukung utama pertumbuhan ekonomi negara, setiap perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuannya melalui peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya persaingan yang ketat di berbagai usaha. Persaingan yang semakin intens mendorong perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang sebaik mungkin guna tetap tumbuh di tengah ketidakpastian ekonomi. Situasi seperti ini juga berdampak pada industri kecil menengah, persaingan antar pelaku usaha yang terjadi mengharuskan IKM untuk meningkatkan kapabilitas dan setiap komponen yang berpengaruh, sehingga dapat menciptakan persaingan industri yang positif. (Riadani dkk., 2024)

Ilmu teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) khususnya manajemen teknologi untuk peningkatan daya saing antar industri yang bergerak dalam bidang yang sama, dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan penentu persaingan dalam bisnis, maka perlu dilakukan penilaian pada komponen-komponen teknologi pada industri tersebut, (Indriartiningtias dkk., 2014). Pada UKM Mampu Jaya belum ditemukan tingkat kontribusi pada komponen-komponen teknologi untuk mengukur kecanggihan teknologi sehingga mampu bersaing dengan usaha-usaha lain yang bergerak dalam bidang yang sama.

Menurut Retno Indriartiningtias (2009), Pendefinisian industri kecil sangat beragam bergantung pada sudut pandang peneliti, ada beberapa pengertian dan kriteria seperti yang dikemukakan oleh Glendoh (2008), Industri kecil adalah usaha yang berskala kecil dalam hal modal, produksi, dan tenaga kerja. Modal biasanya diperoleh dari sumber tidak resmi seperti tabungan keluarga, pinjaman dari kerabat,

atau mungkin juga dari rentenir. Pengelolaan usaha umumnya terpusat dan skala kecil, dengan sedikit pendelegasian fungsi dalam pemasaran, keuangan, produksi, dan aspek lainnya. Tenaga kerja biasanya berasal dari anggota keluarga atau kerabat dekat, dengan hubungan kerja yang informal dan keterampilan teknis yang terbatas atau berkembang seiring bekerja. Keterampilan teknis dan keahlian pengelolaan usaha ini umumnya tidak terkait erat dengan pendidikan formal para pekerjanya. Peralatan yang digunakan cenderung sederhana dengan kapasitas output yang juga rendah. Terdapat juga kriteria-kriteria usaha kecil menurut Riyanti (2003), seperti usaha kecil merupakan usaha yang dikelola secara perorangan, memiliki setidaknya dua atau lebih karyawan, memiliki lokasi dan sarana yang bisa diamati, dan memiliki keuntungan diatas 10 juta dan tidak lebih dari 1 milyar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) yang menjadi objek penelitian ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mampu Jaya, yang bergerak dalam industri pembuatan sandal dan sepatu. UKM Mampu Jaya berlokasi di Wisma Barbara, tepatnya di Jalan Kupang Gunung Timur I nomor 21. Penelitian ini dilakukan melalui metode survey dan wawancara. Berdasarkan pernyataan yang didapat peneliti dari pihak pengurus yaitu terdapat kendala pengembangan baik dalam segi teknologi dan sumber daya manusia dalam UKM. Kendala tersebut yang membuat UKM mampu jaya masih belum berkembang dalam persaingan antar UKM, mengetahui informasi tersebut peneliti mencari tahu penyebab dan mengaitkan dengan metode yang akan digunakan.

Dalam wawancara, ditemukan berbagai permasalahan mendasar yang memengaruhi kinerja produksi, efisiensi kerja, dan daya saing UKM Mampu Jaya pengurus UKM menguraikan permasalahan pada tiap komponen seperti pada komponen *technoware* yang terkendala operasional pada alat yang sering terjadi, komponen *humanware* dengan permasalahan kurangnya inovasi dari pekerja yang cenderung bergantung pada prosedur pembuatan produk yang ada, *infoware* dengan permasalahan minimnya pengetahuan pekerja mengenai *hazard and risk*, *orgaware* memiliki permasalahan pada manajemen organisasi yang masih kurang, termasuk tidak adanya perencanaan strategis untuk produksi mendatang, belum adanya akun media sosial atau marketplace yang mendukung penjualan melalui internet yang mengarah pada konponen *cysnetware*, komponen *manageware* mengacu pada

pemilik UKM mengakui kurangnya waktu untuk mengadakan pelatihan usaha bagi pekerja, sedangkan permasalahan yang dimiliki komponen *partnerware* yaitu fokus yang hanya pada satu partner usaha.

Permasalahan diatas dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan yang lebih penting seperti pada kendala operasional, ketika alat produksi mengalami masalah, proses produksi dapat terganggu, mengakibatkan penurunan produktivitas dan kualitas produk. Kurangnya Inovasi, UKM akan kesulitan bersaing di pasar yang dinamis. Ini sangat penting untuk mendorong pekerja lebih kreatif dan adaptif terhadap perubahan. Pengetahuan mengenai lingkungan kerja juga penting, Kurangnya pengetahuan mengenai *hazard and risk* dapat membahayakan keselamatan pekerja dan lingkungan kerja. Ini mendesak untuk ditingkatkan demi keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen yang lemah dapat menghambat pertumbuhan dan efisiensi usaha. Perencanaan strategis diperlukan untuk keberlanjutan usaha jangka panjang. Tanpa kehadiran media sosial dan marketplace, UKM kehilangan peluang besar dalam memperluas pasar dan menjangkau konsumen secara lebih luas. Kurangnya pelatihan usaha bagi pekerja mengakibatkan stagnasi keterampilan dan pengetahuan, Ini penting untuk pengembangan kemampuan pekerja dan peningkatan produktivitas, dan hanya bergantung pada satu partner usaha membuat UKM rentan terhadap perubahan atau masalah yang mungkin timbul dari pihak tersebut. Diversifikasi partner penting untuk stabilitas bisnis. Permasalahan-permasalahan ini menekankan pentingnya mencari solusi yang tepat untuk memastikan UKM Mampu Jaya dapat berkembang dan berkompetisi dengan baik di pasar.

UKM Mampu Jaya memiliki resiko persaingan yang tinggi dengan UKM yang telah memiliki sistem dan manajemen kerja yang baik. Maka dilakukan perbaikan baik dalam segi pedoman organisasi ataupun dalam keefektifan kerja yang berpedoman pada unsur teknologi, SDM, informasi, kinerja organisasi, pengetahuan internet, manajemen kepemimpinan, dan pengelolaan kerjasama sehingga acuan dalam persaingan dapat diperhitungkan. Dari resiko persaingan yang tinggi KUB Mampu Jaya harus bisa bersaing dengan UKM ataupun usaha yang bergerak dalam bidang yang sama. Untuk bisa mengetahui tingkat teknologi maka digunakan metode teknometrik sebagai pedoman dalam pengukuran tingkat

kecanggihan teknologi. Menurut (Marlyana dkk., 2018a) Terdapat 7 komponen teknologi yang membantu dalam metode teknometrik THIO+ yaitu *technoware*, *humanware*, *infoware*, *orgaware*, *cysnetware*, *managerware*, dan *Partnerware*, dari ketujuh komponen ini dapat membantu dalam menganalisis dan memberikan saran sehingga UKM memiliki manajemen kerja yang baik agar dapat mempersiapkan diri untuk bersaing dengan industri lainnya. Kesiapan teknologi bermaksud sebagai *agility* bagi suatu industri dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan terciptanya inovasi bagi daya saing. Sedangkan tingkat teknologi dimaksudkan sebagai jenjang kemampuan yang dimiliki oleh suatu industri, melalui tingkat teknologi dapat diketahui kontribusi dan intensitas yang dapat membantu untuk memberikan masukan kepada komponen yang masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan metode teknometrik sangat sesuai untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh UKM Mampu Jaya. Dalam melakukan pengukuran dengan menggunakan metode teknometrik, yang mencakup tujuh komponen teknologi, yaitu *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*, *cysnetware*, *managerware*, dan *Partnerware* metode ini dapat membantu memetakan hambatan-hambatan yang mungkin menghambat perkembangan usaha kecil dan memberikan solusi berupa strategi perbaikan untuk memastikan UKM Mampu Jaya dapat berkembang dengan optimal. Beberapa penelitian terkait evaluasi kontribusi teknologi menggunakan metode teknometrik pada skala usaha kecil juga telah dilakukan. Contoh penelitian yang pernah dilakukan oleh Lita Silvianti (2021) dengan judul "Penerapan Metode Teknometrik untuk Mengukur Kontribusi Komponen Teknologi dalam Proses Produksi Industri Kecil dan Menengah" dengan melakukan penelitian pada dua IKM dengan hasil penelitian deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang akurat pada kontribusi komponen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah berikut :

1. Bagaimana tingkat kontribusi teknologi dari tujuh komponen teknologi yang berpengaruh pada UKM Mampu Jaya?

2. Bagaimana analisis tentang pengaruh indikator dan seberapa tinggi nilai kontribusi sehingga mampu bersaing dengan usaha yang sama?
3. Bagaimana strategi prioritas kontribusi teknologi dalam produksi sepatu UKM Mampu Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tingkat kontribusi teknologi adalah sebagai berikut:

1. Mengukur nilai tingkat kontribusi teknologi dari ketujuh komponen di UKM Mampu Jaya.
2. Menganalisa unsur-unsur apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan di dalam UKM Mampu Jaya.
3. Merancang strategi prioritas pada kontribusi teknologi dalam produksi sepatu UKM Mampu Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai referensi perbandingan baik dari segi praktek maupun teori mengenai kontribusi komponen teknologi, dengan harapan dapat memberikan tambahan pemahaman yang berharga di masa yang akan datang.
2. Dapat menjadi pertimbangan penting bagi industri kecil lainnya terkait strategi prioritas kontribusi teknologi. Dengan demikian, diharapkan industri-industri kecil tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan kapabilitasnya untuk bersaing lebih efektif dalam pasar industri kecil dengan produk sejenis.
3. Dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat digunakan sebagai data pendukung bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang serupa.
4. Memberi dampak positif bagi semua aspek, baik dari segi ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, maupun sebagai dasar atas kebijakan dan perencanaan strategis untuk pengembangan produk.

1.5 Batasan Masalah

Penentuan batasan masalah dilakukan dengan maksud untuk memberikan fokus dan arah yang jelas pada perumusan masalah yang akan diatasi. Adapun batasan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Fokus utama penelitian ini adalah tingkat komponen teknologi yang terdapat pada UKM Mampu Jaya.
2. Aspek biaya ataupun aspek pengelolaan dan UKM tidak menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian ini.

1.6 Asumsi penelitian

Asumsi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam UKM mampu jaya yaitu.

1. Selama penelitian tidak ada penambahan alat maupun mesin dalam fasilitas produksi pada penelitian ini.

1.7 Tataan Penulisan

Kerangka kepenulisan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup secara ringkas gambaran umum terkait masalah penelitian, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta batasan masalah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dibahas landasan teori yang menjadi dasar bagi penulis dalam menangani permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi permasalahan yang ada.

BAB IV: PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini, data yang telah dikumpulkan akan diproses dan dijelaskan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, menjawab tujuan penelitian, dan memberikan saran ataupun jawaban untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi bagian dari sebuah karya ilmiah atau tulisan akademik yang mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan dalam proses penelitian. Daftar pustaka memberikan informasi lengkap tentang buku, artikel jurnal, situs web, atau sumber lain yang digunakan dalam tulisan, sehingga pembaca dapat menelusuri dan memverifikasi informasi yang disajikan serta melacak sumber aslinya